

Katalog BPS : 1103001.7318

**2014**

# **Statistik Daerah Kecamatan Mappak**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja**

**Statistik Daerah  
Kecamatan Mappak  
Kabupaten Tana Toraja  
2014**

<https://tatorkab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH KECAMATAN  
MAPPAK KABUPATEN TANA TORAJA**

Katalog BPS :1103001.7318053  
Ukuran Buku :15 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : v + 11 halaman

Naskah:

- Koordinator Statistik kecamatan Mappak
- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh:

Percetakan 21

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik Republik  
Indonesia,

SURYAMIN, SE



## Kata Sambutan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Mappak, Kabupaten Tana Toraja yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Mappak.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Mappak Tahun 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Mappak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Makale, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tana Toraja

PAULUS MANGANDE, SE



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Ketenagakerjaan
5. Pendidikan
6. Kesehatan
7. Pertanian dan Peternakan
8. Perumahan
9. Pembangunan Manusia
10. Transportasi dan Komunikasi
11. Sosial Budaya
12. Konstruksi

<https://tatorkab.bps.go.id>

**Luas Kecamatan Mappak tercatat 166,02 km persegi.**

*Dibandingkan dengan wilayah Tana Toraja, luas wilayah Kecamatan Mappak hanya sebesar 5,16 persen..*

**K**ecamatan Mappak merupakan kecamatan baru di Kabupaten Tana Toraja yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Simbuang, terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005. Kecamatan Mappak dapat di tempuh melalui jalur darat dari ibu kota Kabupaten Tana Toraja dengan melewati Kecamatan Rembon, Bonggakaradeng dan Simbuang dengan jarak tempuh 80 km.

Kecamatan Mappak terletak di Kelurahan Kondo Dewata, terletak antara 03°14'11" Lintang Selatan dan 119°28'26" Bujur Timur, yang berbatasan dengan Kabupaten Mamasa (Propinsi Sulawesi Barat) di sebelah barat dan di sebelah utara, Kecamatan Simbuang di sebelah timur, serta di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pinrang.

Kecamatan Mappak terdiri atas 1 Kelurahan dan 5 Lembang. Yaitu: Kelurahan Kondo Dewata (279 Km dari Ibu Kota Kabupaten), Lembang Dewata (286 Km dari Ibu Kota Kabupaten), Lembang Tanete (275 Km dari Ibu Kota Kabupaten), Lembang Miallo (269 Km dari Ibu Kota Kabupaten), Lembang Butang (267 Km dari Ibu Kota Kabupaten) dan Lembang Sangpepparikan (268 Km dari Ibu Kota Kabupaten).

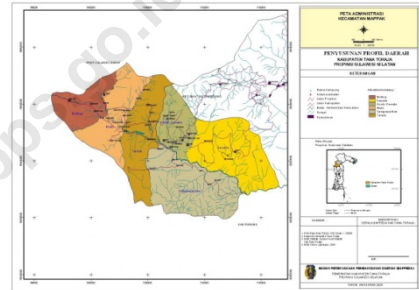
Luas wilayah Kecamatan Mappak tercatat 166,02 km<sup>2</sup>. Lembang yang terluas yaitu 45,45 km<sup>2</sup>, kemudian Lembang Dewata seluas 41,21 km<sup>2</sup>, Lembang Miallo seluas 27,86 km<sup>2</sup>, Kelurahan Kondo Dewata seluas 21,37 km<sup>2</sup>, Lembang Sangpepparikan seluas 15,55 km<sup>2</sup>, dan Lembang Butang seluas 14,57 km<sup>2</sup>

Topografi pegunungan dan perkebunan mendominasi alam Mappak yang ditumbuhi hutan dan persawahan. Mata air di wilayah ini juga mengaliri dan mencukupi kebutuhan air

bersih sebagian besar penduduk Kecamatan Mappak.

Curah hujan tertinggi tercatat 200,15 mm dan curah hujan terendah tercatat 2,3 mm. Dengan hari hujan sebanyak 21 hari perbulan

## Peta Administrasi Kecamatan Mappak



## Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Mappak

Uraian	Satuan	2014
Luas	Km <sup>2</sup>	166,02
Rata-rata curah hujan	Mm	13,53
Hari hujan	Hari/bulan	20

Sumber: Mappak Dalam Angka, 2014

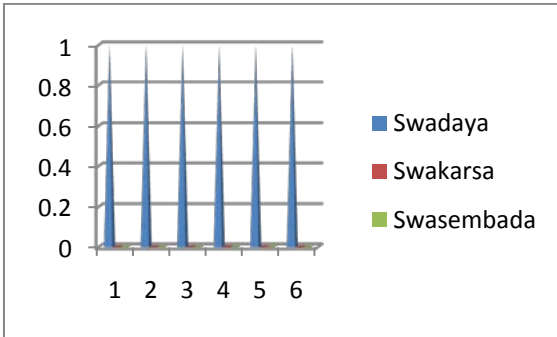
### \*\*\* Tahukah Anda

Mappak adalah berasal dari nama sungai yang membelah dua wilayah kecamatan, sehingga menjadi sebuah kecamatan yang saat ini bernama Kecamatan Mappak,

## Kelurahan Kondo Dewata merupakan induk dari Kecamatan Mappak

Pada tahun 2006, kecamatan Mappak melepaskan diri dari Kecamatan Simbuang dan membentuk kecamatan baru

### Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Klasifikasi Desa, 2014



Sumber: Mappak Dalam Angka, 2014

Sejak 2006, Kecamatan Mappak terdiri dari 1 Kecamatan dan 5 Lembang. Berdasarkan klasifikasi desa, jumlah desa swasembada masih sangat sedikit dibanding desa swakarya.

### Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT Di Kecamatan Mappak

Lembang	Ling kungan	Dusun	R.W/ R.K	R. T
Butang	-	4	-	-
Miallo	-	6	-	-
Tanete	-	4	8	-
Kondo Dewata	4	-	-	11
Sangpeparikan	-	4	6	-
Dewata	-	2	6	-
Jumlah/Total	4	18	20	11

Sumber: Kecamatan Mappak Dalam Angk.2014

Kecamatan Mappak yang memiliki 1 Kelurahan dan 5 Lembang terdapat 4 Lingkungan, 18 Dusun 20 RW/RK, dan 11 RT.

Jumlah Pegawai pada tahun 2013 sebanyak 29 orang, yang terdiri atas aparat pemerintah tingkat Kecamatan maupun instansi lain yang mendukung jalannya organisasi pemerintah di Kecamatan Mappak.

### Banyaknya Pegawai di Instansi Pemerintah Berdasarkan Jenis Kelamin

Instansi/ Kantor JawatanDinas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kantor Camat	6	2	8
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan	2	2	4
Puskesmas	7	4	11
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	2	-	2
Dinas Peternakan	-	-	-
B K K B N	2	-	2
Komando Rayon Militer	-	-	-
Polisi Sektor	1	-	1
Statistik	-	1	1
Kehutanan dan Perkebunan	-	-	-
Jumlah / Total	20	9	29

Sumber: Kecamatan Mappak Dalam Angk .2014

### \*\*\* Tahukah Anda

Bahwa Tahun 2013 ada 1 desa/lembang di Kec. Mappak yang melakukan pemilihan kepala desa/lembang secara langsung.



## Komposisi penduduk Mappak didominasi oleh penduduk dewasa.

Penduduk yang tergolong usia tidak produktif sekitar 45,44% sedangkan penduduk usia produktif sekitar 54,56%.

Jumlah penduduk Kecamatan Mappak pada tahun 2012 mencapai 5.696 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.946 jiwa dan perempuan sebanyak 2.710 jiwa. Dilihat dari angka tersebut bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Hal ini juga tercermin pada angka rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100, yaitu 109%, ini berarti, dari setiap 100 orang perempuan terdapat 109 laki-laki.

Jumlah Penduduk Kecamatan Mappak

Lembang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Butang	377	354	731
Miallo	692	628	1,320
Tanete	471	393	864
Kondo Dewata	417	400	817
Sangpeparikann Dewata	376	337	713
Dewata	653	598	1,251
Jumlah/ Total	2,946	2,710	5,656

Sumber: Mappak Dalam Angka, 2014

### \*\*\* Tahukah Anda

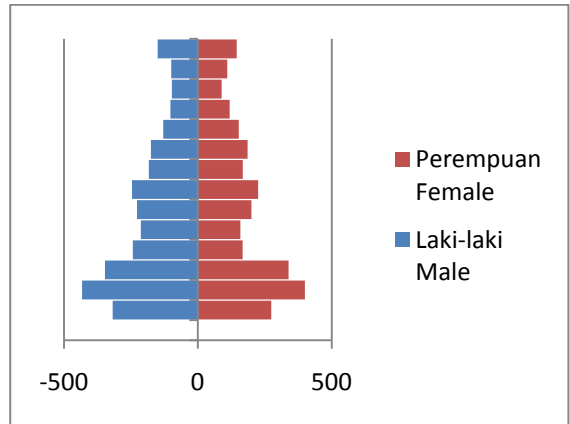
Sex Ratio terbesar terdapat di Lembang Tanete yakni sebesar 120%, sedangkan sex ratio terkecil terdapat di Lembang Butang yakni sebesar 95%.

Dari piramida penduduk, terlihat jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih rendah dibanding penduduk usai 5-9 tahun. Namun tidak berarti tingkat pertumbuhan penduduk lebih rendah dibanding sebelumnya karena masih dipengaruhi kematian dan mutasi penduduk. Kepadatan penduduk 34

orang/km<sup>2</sup>. Hal tersebut bukan hanya terjadi di Wilayah Kecamatan Mappak akan tetapi hamper pada seluruh wilayah yang ada di Indonesia.

Penyebaran penduduk Mappak antar lembang tidak merata. Penduduk terbanyak berada di Lembang Miallo, sebesar 1.320 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 47 jiwa/km<sup>2</sup>. Penduduk terbanyak kedua berada di Lembang Dewata, yakni sebanyak 1.251 dengan kepadatan 30 jiwa/km<sup>2</sup>. Penduduk terkecil berada di Lembang Butang sebanyak 731 jiwa dengan kepadatan 50 jiwa/km<sup>2</sup>.

Piramida Penduduk Kecamatan Mappak, 2012



Sumber: Mappak Dalam Angka, 2014

# KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menyerap tenaga kerja yang paling besar.

Sekitar 92% penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja pada sektor pertanian.

# 4

## Indikator Kependudukan Mappak, 2013

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	5696
Pertumbuhan Penduduk (%)	1
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	34
Sex Ratio (%)	110
Jumlah Rumah Tangga	1.313
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4
% Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	34
15-64 thn	59
> 65 thn	7

Sumber: Mappak Dalam Angka, 2014

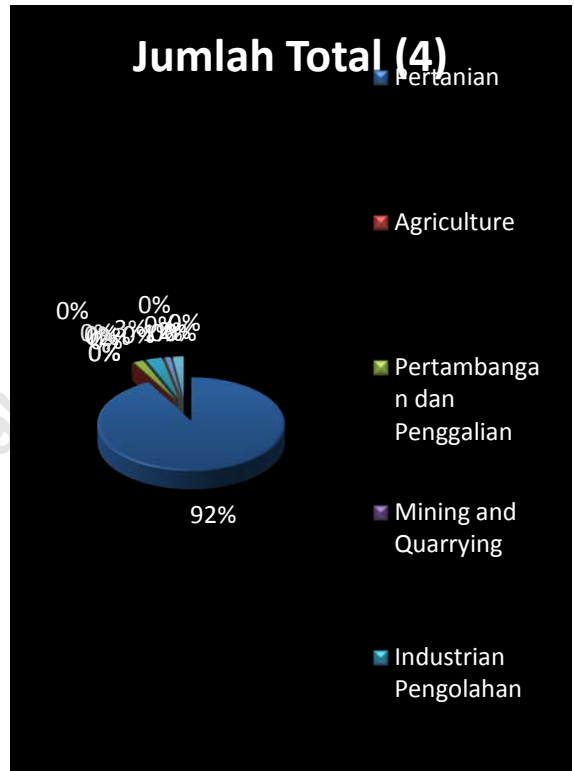
## Statistik Ketenagakerjaan Mappak, 2013

Uraian	2013
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	51,47 %
Tingkat Pengangguran	9 %
Bekerja	34 %

Sumber: IKM Kecamatan Mappak 2014

Tenaga kerja merupakan modal bagi Bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

## Jumlah Tenaga Kerja Dirinci Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kecamatan Mappak



Sumber: IKM Kecamatan Mappak 2014

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk yang bekerja di sektor pertanian sekitar 92%. Selebihnya bekerja pada sektor bangunan sekitar 2%, sektor perdagangan sebesar 2,92%, sector angkutan 1,11% dan sektor jasa-jasa 2,06%.

### \*\*\* Tahukah Anda

Jumlah pencari laki-laki masih lebih tinggi di banding jumlah pencari kerja perempuan

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Indeks Pendidikan merupakan gabungan dari dua indikator pendidikan yaitu Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (melek huruf) pada tahun 2012, laki-laki 91,32% dan perempuan 84,77%. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah hanya 7 tahun.

### \*\*\* Tahukah Anda \*\*\*

Persentase penduduk Mappak yang berusia 10 tahun keatas yang mengalami putus sekolah pada tahun 2012 sekitar 40%.

Sementara Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan besarnya keikutsertaan penduduk di setiap jenjang pendidikan yang dimiliki. APS dapat dilihat dari Angka Partisipasi Kasar (APK) atau Angka Partisipasi Murni (APM).

Dari segi fasilitas, pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 14 murid. Sementara untuk jenjang pendidikan SLTP/ sederajat rata-rata seorang guru mengajar 12 murid dan di jenjang SLTA/ sederajat beban seorang guru hanya mengajar 6 murid.

### Banyaknya Sekolah di Kecamatan Mappak , 2013

lembang/ Kelurahan	Sekolah Dasar		SLTP		SMA	
	negeri	swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Butang	2	-	1	-	-	-
Miallo	3	1	1	-	-	1
Tanete	1	1	-	-	-	-
Kondo Dewata	1	1	1	-	1	-
Sangpe pparikan	1	-	1	-	-	-
Dewata	3	-	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Sumber: Kecamatan Mappak Angka 2014

### Lulusan SD, SLTP dan SLTA tahun 2012

lembang/ Kelurahan	Sekolah Dasar	SLTP	SMA
Butang	35	20	
Miallo	40	18	12
Tanete	30		
Kondo Dewata	31	21	18
Sangpe pparikan	27	24	-
Dewata	26	20	-
<b>Jumlah</b>	<b>189</b>	<b>103</b>	<b>24</b>

Sumber: Kecamatan Mappak Angka 2014

## Keluhan kesehatan mengalami penurunan.

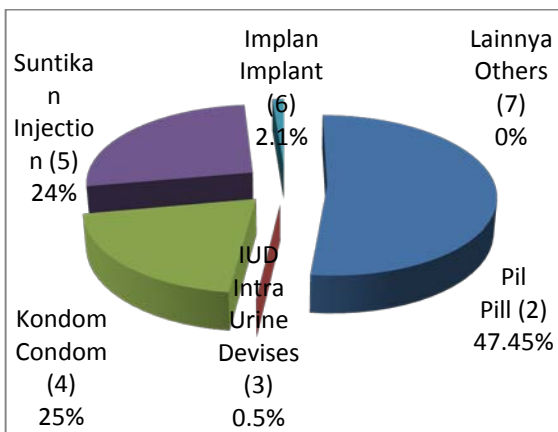
Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurun dari 66,02% menjadi 41,18%.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Mappak, 2013

Uraian	2012
<b>Fasilitas Kesehatan (unit)</b>	
Rumah Sakit Umum	0
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Posyandu	9
Praktek dokter	0
Apotik dan took obat	0
<b>Tenaga Kesehatan (orang)</b>	
Dokter	0
Bidan	13
Perawat	5

Sumber: KCA Kec Mappak, 2014

### Persentase Akseptor KB Di Kecamatan Mappak 2013



Sumber: KCA Kecamatan Mappak, 2014

Pembangunan bidang kesehatan di Kecamatan Mappak meliputi seluruh siklus kehidupan manusia. Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, maka di Kecamatan Mappak terdapat 1 unit puskesmas dan 3 unit puskesmas pembantu serta 9 posyandu yang siap memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat.. Dengan demikian sebuah puskesmas harus melayani sebanyak 5696 orang penduduk .

Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2013 sebesar 550. Mereka umumnya memakai pil, kondom dan suntikan, masing-masing sebesar 47,45%, 25% dan 24%, yang sisanya memakai implant dan IUD.

Sementara tenaga kesehatan yang ada pada tahun 2013, terdiri dari 13 orang bidan dan 5 orang perawat.

### \*\*\* Tahukah Anda

Penyakit yang paling banyak menyerang penduduk Mappak adalah penyakit saluran pernapasan bagian atas

Persalinan bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibanding oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Kelahiran dibantu tenaga medis lebih dominan dengan 60% oleh bidan, dan sisanya ditolong oleh bidang atau keluarga

*Jumlah rumah layak huni di Kec. Mappak terus bertambah  
1.310 rumah tangga menempati rumah berlantai papan dan tanah.*



Salah satu kebutuhan pokok manusia perumahan disamping kebutuhan sandang, pangan dan kesehatan. Agar penghuni yang berdiam didalamnya dapat berkarya untuk meningkatkan produktifitas maka sebuah rumah yang harus selalu sehat dan nyaman. Adapun sebuah rumah dikatakan sehat dan layak, jika memenuhi beberapa syarat tertentu.:

**(1) Syarat Kesehatan.** Suatu rumah disebut sehat jika terdapat cukup hawa dan aliran udara segar, yang berarti mempunyai ventilasi udara yang cukup.

**(2) Syarat Sanitasi.** Dimaksudkan bahwa sebuah rumah harus memiliki fasilitas kebersihan dan kesehatan, seperti penyediaan air bersih, pengelolaan tinja, limbah rumah tangga dan lain sebagainya. disamping itu, masih terdapat beberapa syarat lainnya

**(3) Syarat Keamanan Bangunan.** Artinya bahwa rumah yang layak memiliki struktur, bahan dan konstruksi bangunan yang cukup kuat dan disesuaikan dengan keadaan setempat.

**(4) Syarat Ekonomis atau Keterjangkauan.** Rumah yang sehat dan layak secara social ekonomis, terjangkau oleh pemilik, baik dalam hal pembelian, pembangunan ataupun biaya pemeliharaan

Jika melihat, syarat-syarat rumah sehat dan layak diatas maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% masyarakat di Kecamatan Mappak memiliki rumah yang sehat dan layak. Meskipun demikian, masih terdapat masyarakat yang tinggal dirumah tidak layak huni, seperti berdinding bambu, berlantai tanah, tidak memiliki sumber air

bersih dan pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga serta memiliki luas dibawah 20 meter persegi.

**Persentase Penggunaan Fasilitas Air Minum Menurut Sumbernya, 2013**

Sumber	2012
Air dalam kemasan	-
Ledeng	-
Pompa	-
Sumur terlindung	5
Sumur tak terlindung	12,5
Mata air terlindung	20,25
Mata air tak terlindung	48
Air sungai	13,2
Air hujan	1,05
Lainnya	-

Sumber: KCA Kecamatan Mappak 2014

**\*\*\* Tahukah Anda**

100% rumah tangga di Kecamatan Mappak belum terakses dengan listrik PLN.

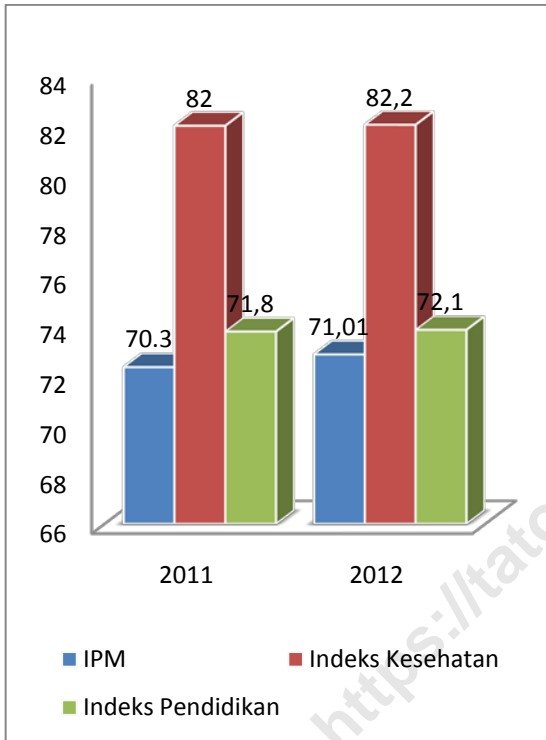
# PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan Tana Toraja menurun.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Tana Toraja padatahun 2008 sebesar 18,57% turun menjadi 16,14% di tahun 2013.

# 8

## Indikator Pembangunan Manusia Kecamatan Mappak 2008-2012



Sumber: IPM Kecamatan Mappak, 2013

IPM Kecamatan Mappak tahun 2012 sebesar 70,3 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 71,01. Namun peningkatan ini tidak terlalu signifikan. Hal ini dapat dipahami mengingat dampak dari investasi di sektor pendidikan dan kesehatan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusunan IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Indeks Kesehatan yang diwakili dengan Angka Harapan Hidup diharapkan dapat mencerminkan pembangunan manusia di bidang kesehatan. Pada tahun 2012 Angka Harapan Hidup Kecamatan Mappak mencapai 82,2. Dibandingkan dengan Angka Harapan Hidup Tanatoraja yang hanya 69,8 tahun maka Angka Harapan Hidup Kecamatan Mappak masih cukup baik.

Indeks Pendidikan merupakan gabungan dari dua indikator yakni Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Indeks Pendidikan Kecamatan Mappak atahun 2012 adalah 72,1.

Tingkat kemiskinan di Kecamatan Mappak pada tahun 2012 masih tergolong tinggi, yaitu 20,13%. Meskipun masih tergolong tinggi, penduduk miskin di Kecamatan Mappak mengalami penurunan sebesar 5,4% dari tahun sebelumnya.

## Statistik Kemiskinan Kecamatan Mappak Sillanan 2008-2012

Uraian	2012
Garis Kemiskinan (Rp)	172.445
Persentase Penduduk Miskin (%)	20,13
Perubahan Penduduk Miskin (%)	5,4

Sumber: IPM Kecamatan Mappak 2013

Kabupaten Tana Toraja merupakan daerah agraris yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian disektor pertanian dan perkebunan. Subsektor Tanaman Pangan mempunyai kontribusi terbesar. Produksi terbesar untuk tanaman pangan. Adapun tanaman pangan yang utama yaitu Padi sawah sebesar 1245 ton dari luas tanaman 268 Ha.

Hasil tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kecamatan Mappak adalah kopi arabika dan robusta. Pada tahun 2013 produksi kopi arabika sebesar 100 ton dari luas tanaman 411 Ha, sedangkan produksi kopi robusta sebesar 57 ton dari luas tanaman 109 Ha.

Populasi ternak besar yang ada di Tana Toraja antara lain kerbau, sapi dan kuda. Pada tahun 2013 populasi masing-masing mencapai 657 ekor, 7 ekor, dan 15 ekor. Sementara untuk populasi ternak kecil yang terdiri dari babi dan ayam kampung, masing-masing sebesar 6442 ekor dan 1522 ekor.

Sementara populasi ikan tidak banyak terdapat di Kecamatan Mappak. Produksi perikanan sebesar 12442 kg.

\*\*\* Tahukah Anda

*Kondisi lahan sawah yang di usahakan untuk pertanian di Kecamatan Mappak merupakan lahan sawah berpengairan non PU dan tadah hujan.*

## Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Mappak, 2013

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Hasil Produksi (Ton/Ha)
<b>Padi Sawah</b>	268	266	12,450	46.80
<b>Jagung</b>				
<b>Ubi Kayu</b>	165.00	140.00	770	5.50

Sumber: KCA Mappak, 2014

## Produksi Beberapa Komoditi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Mappaka (Ton)

Jenis Tanaman	Luas Tanam	Produksi (Ton)	Rata-Rata Hasil Produksi (Ton/Ha)
<b>Kelapa</b>	12.00	0.20	0.02
<b>Kopi Arabika</b>	411	100.00	0.24
<b>Kopi Robusta</b>	109	57.00	0.52
<b>Lada</b>	2.00	0.05	0.03
<b>Kakao</b>	95.00	40.00	0.42
<b>Kayu Manis</b>	11.00	1.00	0.09
<b>Kemiri</b>	31.00	2.00	0.06

Sumber: KCA Mappak 2014

## Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Mappak 2013

Lembang	Babi	Ayam Kampung
<b>Butang</b>	948	2,612
<b>Miallo</b>	1,212	2,876
<b>Tanete</b>	1,112	2,640
<b>Kondo Dewata</b>	990	2,428
<b>Sangpepparikan</b>	945	2,354
<b>Dewata</b>	1,235	2,312

Sumber: KCA Mappak , 2014

Kondisi jalan raya yang rusak lebih besar.

Kondisi jalan sebagian besar masih tanah liat dan rusak

## Sarana komunikasi rinci per Lembang Mappak, 2014

Lembang	TV	Radio	Telepon
Butang	26	121	-
Miallo	49	147	-
Tanete	29	125	1
Kondo	34	132	-
Dewata			
Sangpeppa	17	123	-
rikan			
Dewata	19	133	-
Jumlah	174	781	2

Sumber: Kecamatan Mappak Dalam Angka, 2014

## Statistik Transportasi Darat Kabupaten Kecamatan Mappak, 2014

Uraian	2013
Jalan Kabupaten	45
<b>Kondisi Jalan (%)</b>	
Baik	0
Sedang	0
Rusak	100%

Sumber: Kecamatan Mappak Dalam Angka, 2014

Ketersediaan sarana jalan di Kecamatan Mappak sangatlah diharapkan oleh masyarakat setempat. Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang.

Panjang jalan di seluruh wilayah Kecamatan Mappak pada tahun 2013 mencapai 45km. panjang jalan di bawah wewenang propinsi sejauh 10 km, dan sisanya di bawah wewenang kabupaten.

Di sektor transportasi, jumlah kendaraan yang tersedia masih sangat minim hal ini disebabkan karena sarana jalan yang masih sangat minim..

Kecamatan Mappak belum terakses oleh sarana komunikasi telepon/seluler baik yang disediakan oleh pemerintah (PT Telkom) maupun oleh pihak swasta domestic. Ketersediaan sarana komunikasi sangatlah penting dalam menunjang pembangunan di suatu kawasan



Kecamatan Mappak berada pada sebelah barat kabupaten Tana Toraja yang mana berbatasan langsung dengan kabupaten Mamasa di provinsi Sulawesi barat. Olehnya itu keragaman dan kemajemukan suku serta adat istiadat terjalin tumbuh dengan asas saling hormat menghormati dengan penuh toleransi baik antar suku maupun dengan antar pemeluk agama

Suku toraja merupakan penduduk mayoritas yang ada di kecamatan Mappak sedangkan suku Mandar dan etnis Enrekang merupakan pendatang yang telah berasimilasi dengan penduduk setempat. Adapun suku/etnis lain yang berada di daerah ini karena alasan misalnya faktor perkawinan, ataupun karena pekerjaan terutama pada lapangan pekerjaan pada sektor perdagangan. Bahasa Toraja merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar sehari-hari dalam pergaulan, namun demikian bahasa Indonesia merupakan bahasa yang tetap digunakan dalam aktivitas baik dalam pelayanan pemerintahan maupun dalam dunia pendidikan.

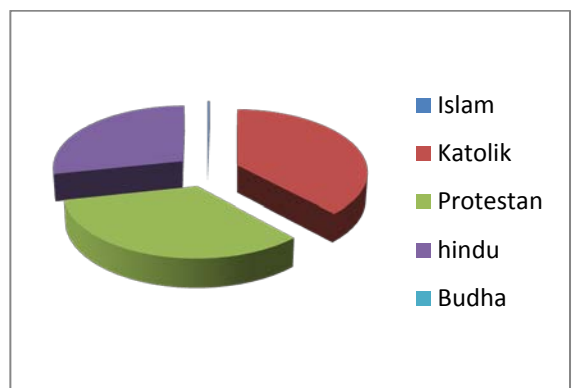
Mayoritas penduduk di kecamatan Mappak adalah penganut agama Kristen Protestan yaitu 38 %. Namun masih ada kepercayaan lain yang dianut oleh masyarakat di Kecamatan Mappak Fasilitas tempat ibadah terdiri atas 11 gereja protestan dan 11 gereja katolik.

Sampai saat ini budaya asing tidak cukup kuat mempengaruhi cara hidup sehari-hari masyarakat yang begitu ramah, hidup rukun, damai dan harmonis serta dengan tangan terbuka menyapa tamu untuk datang menyatu dalam pesta-pesta adat Toraja yang

diselenggarakan oleh masyarakat setempat baik itu pesta Rambu Tuka maupun Rambu Solo.

Budaya gotong royong yang merupakan warisan budaya bangsa masih tetap terpelihara dalam kehidupan masyarakat Mappak baik dalam kegiatan sosial kemasyarakatan maupun dalam kegiatan pertanian. Tetap lestari budaya luhur, hal ini karena tidak lepas peran tokoh masyarakat dan tokoh pemerintah dalam lingkup kecamatan Mappak.

## Perbandingan Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Mappak



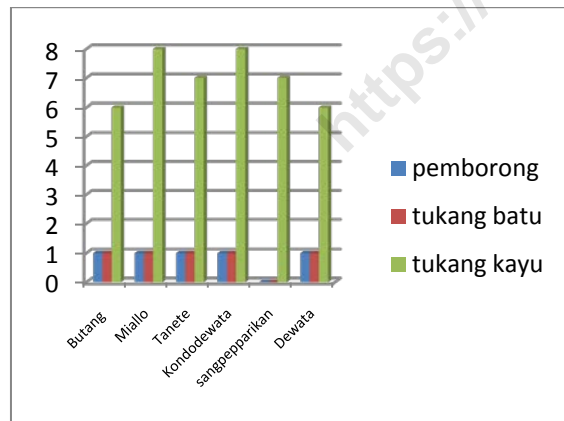
Sumber; Mappak Dalam Angka.2014

*Unit usaha konstruksi/bangunan disemua jenis pekerjaan, dalam dua tahun terakhir tidak mengalami perubahan . Ditahun 2013 belum terdapat unit usaha tukang pasang instalasi listrik di Kecamatan Mappak.*

### Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi/ Bangunan Dirinci Menurut Lembang/Kelurahan di Kecamatan Mappak, 2013

Lembang/ Kelurahan	Pemborong (Orang)	Tukang Kayu (orang)	Tukang Batu (Orang)
Butang	1	1	6
Miallo	1	1	8
Tanete	1	1	7
Kondo Dewata	1	1	8
Sangpe pparikan	-	-	7
Dewata	1	1	6
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>42</b>

Sumber: Kecamatan Mappak Dalam Angka, 2014



Sumber: Kecamatan Mappak Dalam Angka, 2014

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil

kegiatan antara lain : gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase.

Disamping itu juga bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan bangunan..

Di Kecamatan Mappak telah terdapat 5 orang yang bekerja sebagai pemborong, 5 orang yang bekerja sebagai tukang batu dan terdapat 42 orang yang bekerja sebagai tukang kayu.

Warga desa atau lembang yang bekerja sebagai tukang kayu paling banyak terdapat di lembang Miallo dan Lembang Butang yaitu masing-masing 8 orang.



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://tatorkab.bps.go.id>



## **BPS KABUPATEN TANA TORAJA**

Jl. Tongkonan Ada' Makale Tana Toraja 91831

Telp. (0423) 24604, Fax. (0423)

Email: [bps7318@mailhost.bps.go.id](mailto:bps7318@mailhost.bps.go.id)